

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI
DI SMP ISLAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15 322
NO. INDUK	: 032721

Oleh :

Dzurrotun Nasikhah
2021110130



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DZURROTUN NASIKHAH

NIM : 2021110130

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia untuk mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



DZURROTUN NASIKHAH
NIM. 2021110130

Maskhur, M. Ag
Ds. Balong Keputon Rt. 02/02
Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
a.n Sdri. Dzurrotun Nasikhah

Pekalongan, April 2015

Kepada Yth.
Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : DZURROTUN NASIKHAH
NIM : 2021110130
JUDUL : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI DI
SMP ISLAM PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Maskhur, M. Ag
NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DZURROTUN NASIKHAH**
NIM : **202 1110 130**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI DI
SMP ISLAM PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph.D
Ketua


Ahmad Tarifin, M. A
Anggota

Pekalongan, 14 Januari 2015


Ketua
Dr. H. Ade Dedi Kohayana, M.Ag
NIP. 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Pada-Nya ungkapan syukur yang tiada henti,
atas segala ni'mat-Nya.

Sebagai ungkapan rasa cinta dan tanda kasih teruntuk

Ayahanda, Ibunda,

Kakek dan nenek, om, adik serta keluarga

yang tiada bosan-bosannya terus mendo'akan, rela berkorban jiwa raga, dan tak
henti-hentinya memberikan kasih sayang.

Teruntuk orang yang terkasih, yang telah memberiku dukungan, motivasi, dan
yang selalu mengingatkanku untuk terus
menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk bapak dan ibu guru
yang telah memberiku bekal pendidikan, terimakasih untuk seluruh bapak ibu
dosen STAIN Pekalongan,
almamater tercinta STAIN Pekalongan.

Tak terlupakan untuk sahabat-sahabatku, Inok, Zaki, Ayu, Uz
yang telah banyak mengajariku arti sebuah kebersamaan.

Teman-teman kos dan embah kos
yang selalu memberiku do'a dan support.

Teman-teman PPL SMP Islam Pekalongan,
teman-teman KKN XXXVI Kutorejo, Kajen,

Serta semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu

MOTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا

يَذَكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Quran dan As-Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak.

Dan hanya orang-orang yang berakal-lah yang dapat mengambil pelajaran

(dari firman Allah).

(QS. AL-BAQARAH 269)

ABSTRAK

Nasikhah, dzurrotun. 2015. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi di SMP Islam Pekalongan. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pembimbing oleh Maskhur, M. Ag

Kata kunci : Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Akselerasi

Pendidikan agama Islam diharapkan mampu memberikan nuansa baru bagi sistem pengembangan pendidikan di Indonesia dan dapat membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran PAI sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah. Anak berbakat atau siswa cerdas istimewa merupakan aset yang potensial untuk dikembangkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu menjadi kewajiban bagi setiap pendidik untuk berupaya secara optimal memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu bentuk pelayanan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa adalah melalui program akselerasi (percepatan belajar).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut: Bagaimana desain-desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan?, bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan?, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan?. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui desain-desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan, implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan. Dan kegunaan penelitian ini ada dua yaitu kegunaan teoritis dan praktis. Kegunaan teoritisnya yaitu menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program akselerasi (percepatan) yang memuat prinsip-prinsip serta tujuan pendidikan agama islam bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Sedangkan kegunaan praktisnya adalah untuk memberikan masukan, motivasi dan pemahaman tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi (percepatan) di SMP Islam Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), dengan mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yaitu berupa data primer dan sekunder. Menganalisa data dengan cara deskriptif (non statistik) dan dilakukan

dengan cara induktif, yaitu analisis dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran PAI dalam program akselerasi SMP Islam Pekalongan, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran adalah hampir sama dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas reguler, baik itu meliputi kurikulum yang dipergunakan, metode pembelajaran, maupun sistem evaluasinya. Guru yang mengajar program akselerasi adalah guru-guru yang berkompeten dan sebelumnya telah dipersiapkan dalam suatu loka karya dan *work shop*. Peserta didik yang masuk program akselerasi adalah peserta didik yang pilihan harus melewati beberapa tes dan IQ yang dimiliki adalah 130 skala wescier. Proses pembelajaran pada program akselerasi ini jangka waktu untuk 1 semester kurang lebih 4 bulan. Dalam penyusunan kurikulum dan jadwal programnya disesuaikan dengan kalender pendidikan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil 'alamin, tiada kata yang paling indah melainkan ungkapan rasa syukur kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah mengajarkan manusia dengan *qolam*, dan menjelaskan ilmu yang belum dipaham. Dengan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin revolusi dunia dan yang akan sanggup memberikan syafaat pada hari kiamat kelak kepada semua umat. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi, demi terselesaikannya skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi (Studi Kasus di SMP Islam Pekalongan)" sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Riskiana, S.Pd selaku wali studi yang senantiasa member nasihat dan pengarahan.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah member pelayanan dengan baik.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf-di lingkungan STAIN Pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih karena telah memberikan bekal ilmu dan banyak membantu selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMP Islam Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
9. Bapak Taufiqurrahman, S. Pd dan Bapak Moh. Hanafi, S. Pd. I selaku Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran PAI SMP Islam yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
10. Semua teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah kepada kita semua, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi amal ibadah. Amin.

Wassalamuallaikum Wr.Wb

Pekalongan, November 2014

Penulis,



DZURROTUN NASIKHAH

20211100130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II. PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PROGRAM AKSELERASI	
A. Proses Pembelajaran.....	17
B. Pendidikan Agama Islam.....	26
C. Program Akselerasi	29
BAB III. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN	
A. Profil Sekolah SMP Islam Pekalongan	43
B. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi di SMP Islam Pekalongan.....	55
1. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Akselerasi	56
2. Komponen-komponen dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi ...	58
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi	

di SMP Islam Pekalongan	69
BAB IV. ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM PEKALONGAN	
A. Analisis Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi	72
B. Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi	74
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi	79
1. Analisis Faktor-faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi	80
2. Analisis Faktor-faktor Penghambat Implementasi	
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. PEDOMAN PENELITIAN
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. OPEN CODING
4. CATATAN HASIL OBSERVASI
5. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan mempengaruhi cara guru itu mengajar.¹

Makna yang lebih kompleks hakikat pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.²

Dalam peraturan Pemerintah RI No. 19/2005 Pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta

¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2010), hlm. 216

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prgresif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 17

didik untuk berpartisipasi aktif secara memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.³

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam diikuti dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu memberikan nuansa baru bagi sistem pengembangan pendidikan di Indonesia dan dapat membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran PAI sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah.

Anak berbakat atau siswa cerdas istimewa merupakan aset yang potensial untuk dikembangkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu menjadi kewajiban bagi setiap pendidik untuk berupaya secara optimal memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengupayakan model pembelajaran yang sesuai sehingga potensi mereka dapat berkembang secara optimal.⁴

³ Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa, 2012), hlm. 30

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 78-79.

Apabila untuk anak supernormal tidak disediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan, sehingga potensi-potensinya kurang dapat diwujudkan. Disamping kita dapat kehilangan bibit-bibit unggul bagi perkembangan negara dan bangsa Indonesia, anak-anak tersebut dirugikan dan bahkan dapat menjadi anak bermasalah, "*underachiever*" (anak berbakat yang tidak menunjukkan prestasi) atau "*drop out*" dan bahkan putus sekolah.

Salah satu bentuk pelayanan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa adalah melalui program akselerasi (percepatan belajar). Dengan kata lain program untuk mempercepat masa studi bagi peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi. Program Akselerasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melalui masa belajar di sekolah dengan waktu yang relatif cepat.

Program akselerasi merupakan program percepatan khusus bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih. Tujuan program ini adalah memberi kesempatan kepada siswa yang berprestasi dan memiliki potensi untuk menyelesaikan pendidikannya lebih cepat pada waktu yang telah ditentukan untuk jenjang yang sama.

Maka dari itu peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI DI SMP ISLAM
PEKALONGAN.**

Adapun alasan peneliti mengadakan penelitian ini antarlain sebagai berikut :

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa dengan tujuan menjadi orang yang beriman dan bertakwa. Serta menjadi pedoman hidup di dunia an di akhirat.

Program akselerasi adalah program percepatan belajar dimana jangka waktu belajar 3 tahun ditempuh menjadi dua tahun saja. Dari perpadatan waktu belajar tersebut, materi Pendidikan Agama Islam dapat dicerna siswa dengan baik atau tidak, dengan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Dari judul di atas maka untuk mempermudah langkah peneliti dalam meneliti permasalahan tersebut, peneliti akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain-desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan?

Untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan dalam mengimplementasikan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program *Akselerasi* (percepatan) Studi Kasus di SMP Islam Pekalongan”. Maka penulis akan memberikan penjelasan dan bahasan mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian tersebut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.⁵ Penerapan yang dimaksud adalah penerapan sistem pendidikan.

2. Pembelajaran

Suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, dalam kondisi-kondisi tertentu dan menghasilkan respon tertentu.⁶

3. Pendidikan Agama Islam

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya al-Qur'an dan hadits.⁷

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 327.

⁶ Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 61.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

4. Akselerasi (percepatan)

Cara penanganan anak dengan cara memperbolehkan naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program reguler atau dalam waktu yang relatif lebih singkat.⁸

Yang dimaksud peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas akselerasi 2 yang diterapkan dalam program akselerasi (percepatan) yang ada di SMP Islam Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan :

1. Desain-desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.
2. Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program percepatan (*akselerasi*) di SMP Islam Pekalongan.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program percepatan (*akselerasi*) di SMP Islam Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antarlain sebagai berikut :

⁸ Suratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 104.

1. Kegunaan Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program *akselerasi* (percepatan) yang memuat prinsip-prinsip serta tujuan pendidikan agama Islam bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan, motivasi dan pemahaman tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi di SMP Islam Pekalongan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi guru dan Dinas Pendidikan untuk mengembangkan program akselerasi.
- c. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa program akselerasi (percepatan) dapat terjadi dan diterapkan dalam pendidikan.
- d. Sebagai kontribusi penulisan, khususnya dalam dunia pendidikan sebagai bahan rujukan awal peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam diikuti dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dalam kerukunan umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Zakiah Daradjat juga mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan Islam sebagai pandangan hidup.⁹

Sedangkan Pendidikan agama Islam menurut Ramayulis adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

Skripsi milik Fatichah yang berjudul "*Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri Sapugarut Buaran Pekalongan*", menyatakan bahwa proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sapugarut merupakan modal dasar sikap keterbukaan, kecintaan, kejujuran, kerja

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 38.

¹⁰ Ramayulis, *loc. cit.*, hlm. 21.

keras dan belajar materi Pendidikan Agama Islam yang mengandung motivasi untuk mengembangkan daya fikir siswa.¹¹

Skripsi milik Aliyatun Nasikhah yang berjudul “Manajemen Peserta Didik pada Program *Akselerasi* (Kelas Percepatan) di SMP Islam Pekalongan”, menyatakan bahwa manajemen peserta didik pada program akselerasi di SMP Islam Pekalongan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam manajemen peserta didik sudah berjalan dengan cukup baik meskipun terdapat beberapa hambatan.¹²

Skripsi milik M. Syukron yang berjudul “*Analisis Pelaksanaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP N 4 Batang Tahun 2010*”, menyatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP N 4 Batang Tahun 2011 yang mencakup materi, metode, dan evaluasi belum terlaksana dengan baik, walaupun materi sudah cukup baik namun secara keseluruhan dalam pelaksanaan metode pembelajaran dan evaluasi masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi rencana pembelajaran di kelas VII SMP N 4 Batang.¹³

¹¹ Fatichah, “*Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri Sapugarut Buaran Pekalongan*”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 62

¹² Aliyatun Nasikhah, “Manajemen Peserta Didik pada Program *Akselerasi* (Kelas Percepatan) di SMP Islam Pekalongan”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013) hlm. 57.

¹³ M. Syukron, “*Analisis Pelaksanaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP N 4 Batang Tahun 2010*”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 67.

2. Kerangka Berfikir

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama. Namun, fenomena yang terjadi saat ini adalah bahwa keberhasilan pendidikan hanya diukur dari keunggulan ranah kognitif dan nyaris tidak mengukur ranah afektif dan psikomotorik, sehingga pembinaan watak dan budi pekerti terabaikan.

Hal inilah yang mendorong para remaja untuk melakukan berbagai kegiatan yang jauh dari norma agama. Oleh karena itu, pembinaan agama terhadap remaja sangat diperlukan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya. Sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kepribadian remaja, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga dan guru-guru substitusi dari orang tua.

Dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan kepribadian para siswa, maka sekolah terutama dalam hal ini pembelajaran pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan dalam mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia dan sikap apresiatif. Pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah

khususnya diharapkan mampu membentuk kepribadian siswa agar dapat mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Program akselerasi merupakan program percepatan khusus bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih. Tujuan program ini adalah memberi kesempatan kepada siswa yang berprestasi dan memiliki potensi untuk menyelesaikan pendidikannya lebih cepat pada waktu yang telah ditentukan untuk jenjang yang sama.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari :

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yg diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa deskriptif dalam bentuk pernyataan-

pernyataan/ kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diawali/ diteliti agar lebih mudah dalam memahami.

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Penelitian dilakukan di lapangan yaitu di SMP Islam Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini antara lain :

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun sumber data primernya adalah WAKA Kurikulum, guru mapel PAI, dan siswa kelas akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Adalah sumber data dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pendukung, adapun yaang termasuk sumber data sekunder yaitu data-data dokumentasi

yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam program *akselerasi* (percepatan) di SMP Islam Pekalongan.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan di SMP Islam Pekalongan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMP Islam Pekalongan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas akselerasi 2 di SMP Islam Pekalongan.

b. Metode *Interview* (wawancara)

Yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tinjauan historis, implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, jilid 1 (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 1983), hlm. 130.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

Dan yang menjadi subjek wawancara adalah WAKA Kurikulum, guru mapel PAI dan siswa kelas akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah guru dan siswa, latar belakang pendidikan guru dan siswa, sejarah berdirinya serta data-data mengenai sarana dan fasilitas di SMP Islam Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, diolah, dan dianalisis. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini teknik data yang digunakan adalah analisis data induktif, yaitu mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.¹⁶

¹⁶Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 40.

Pertama-tama peneliti mengadakan *observasi* dan *interview* terhadap pihak yang berkaitan, yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan arsip untuk mendapatkan data-data tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dalam program *akselerasi* (percepatan) di SMP Islam Pekalongan. Setelah data diperoleh, peneliti mengadakan analisis dan menjelaskan secara terperinci tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dalam program *akselerasi* (percepatan) di SMP Islam Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Sebelum penulis menuangkan dan menguraikan sesuai dengan judul di depan dalam pembahasan skripsi ini. Maka terlebih dahulu penulis menguraikannya dalam sistematika penulisan.

BAB I : PENDAHULUAN, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi ini yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PROGRAM AKSELERASI, merupakan landasan teori yang berisi Pengertian Pembelajaran, Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Pembelajaran, Kualitas Proses Pembelajaran, Evaluasi Proses Pembelajaran. Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, pengertian program akselerasi (percepatan), Landasan

Hukum Program Akselerasi, Tujuan Program akselerasi, Kurikulum Program Akselerasi, serta manajemen penyelenggaraan program akselerasi.

BAB III : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DALAM PROGRAM AKSELERASI, yang berisi sejarah berdirinya SMP Islam Pekalongan, Letak geografis, Kondisi Demografis, sarana-prasarana, tabel data guru dan staf, tabel data siswa kelas akselerasi SMP Islam Pekalongan, serta implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM *AKSELERASI* (PERCEPATAN) DI SMP ISLAM PEKALONGAN. Yang berisi analisis implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program *akselerasi* serta analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam program *akselerasi* di SMP Islam Pekalongan.

BAB V : PENUTUP, yang berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi (Studi kasus di SMP Islam Pekalongan)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desain pembelajaran PAI dalam program akselerasi.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas akselerasi adalah hampir sama dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas reguler. Baik itu meliputi kurikulum yang dipergunakan, metode pembelajaran, maupun sistem evaluasinya.

Dapat dikatakan bahwa terdapat hal khusus yang harus lebih diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan program akselerasi, sebagaimana yang dilaksanakan di SMP Islam Pekalongan, untuk menyelenggarakan program akselerasi (percepatan belajar) bagi siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Yaitu: (a) proses rekrutmen, (b) kegiatan pembelajaran, dan (c) kurikulum yang dipergunakan.

Proses rekrutmen secara operasionalnya berbeda dengan program reguler. Diantaranya, adalah lulus tes seleksi akademis berupa tes tulis dan lisan serta lulus tes psikologi yang terdiri atas tiga kluster, yaitu Tes Inteligensi (dibutuhkan IQ di atas 130), Tes Kreatifitas, dan Tes Komitmen pada tugas.

Proses pembelajaran pada program akselerasi ini jangka waktu untuk 1 semester kurang lebih 4 bulan. Dalam penyusunan kurikulum dan jadwal programnya disesuaikan dengan kalender pendidikan.

2. Implementasi pembelajaran PAI dalam program akselerasi SMP Islam Pekalongan. Meliputi:

- a) kurikulum pembelajaran : kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang dikembangkan sedemikian rupa (secara diferensiasi) agar bisa selesai dalam waktu 2 tahun.
- b) tenaga pendidik : guru yang mengajar program akselerasi adalah guru-guru yang juga mengajar program reguler. Hanya saja diambil yang lebih berkompeten dan sebelumnya telah dipersiapkan dalam suatu loka karya dan *work shop*.
- c) peserta didik : peserta didik yang masuk program akselerasi adalah peserta didik yang pilihan harus melewati beberapa tes dan IQ yang dimiliki adalah 130 skala wescier.
- d) materi pembelajaran: materi pembelajaran PAI pada program akselerasi adalah diambil dari buku panduan dan dari internet, namun yang disampaikan hanya materi-materi yang essensial saja.

e) metode pembelajaran: yang digunakan pada pembelajaran PAI program akselerasi adalah menggunakan metode pembelajaran yang beragam, aktif dan kreatif.

f) media atau alat yang digunakan pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan media yang berbasis TIK.

g) evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran PAI program akselerasi dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan dan keberhasilan belajar siswa, dan evaluasinya lebih menantang atau tingkat kesulitannya lebih sulit dibanding dengan kelas reguler.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung implementasi pembelajaran PAI dalam program akselerasi, antara lain:

1) Sarana dan prasarana belajar yang memadai dan relevan dengan kebutuhan siswa yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa.

2) Media pembelajaran yang menunjang di setiap ruangan kelas.

3) Fasilitas yang memadai dan terbuka untuk pengguna.

4) Hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua siswa.

b. Faktor Penghambat implementasi pembelajaran PAI dalam program akselerasi, antara lain:

- 1) Minimnya penguasaan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
- 2) Guru kurang kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran.
- 3) Alokasi waktu yang sedikit untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran untuk lembaga pendidikan:
 - a. Mengingat kecerdasan dan keberbakatan yang dimiliki oleh siswa akselerasi berbeda dengan siswa reguler pada umumnya, maka idealnya diperlukan aktivitas akademik yang berbeda pula.
 - b. Tetap mempertahankan program akselerasi yang telah ada, mengingat pentingnya layanan khusus yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki kecerdasan dan keberbakatan yang tinggi.
 - c. Lebih selektif dalam memilih tenaga pengajar bagi program akselerasi (yang profesional dan berkompeten serta terampil sesuai dengan bidangnya).

2. Saran untuk tenaga pendidik:

- a. Guru harus bisa dalam menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang lebih variatif sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Agar siswa tidak cepat merasa bosan.
- b. Guru lebih menguasai materi secara mendalam, mengingat siswa-siswa yang aktif dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

3. Saran untuk siswa:

- a. Untuk terus selalu menggali ilmu pengetahuan yang ada dan tidak pernah bosan dengan ilmu pengetahuan yang telah disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Aditama.
- Aliyatun Nasikhah, 2013. "Manajemen Peserta Didik pada Program Akselerasi (Kelas Percepatan) di SMP Islam Pekalongan", *Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*.
- Anwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Pedoman Penyusunan KTSP-Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dananjaya, Utomo. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Daradjat, Zakiyah et. al. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP dan SMA- Suatu Model Pelayanan Pendidikan bagi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan Bakat Istimewa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdikbud. 1994. *Materi Penataran Lokakarya Pelayanan Pendidikan Untuk Anak Berbakat*. Jakarta : Balitbang Depdikbud Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah dan Pembinaan Sekolah Luar Biasa. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan untuk Peserta Didik Berkecerdasan Istimewa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

- Fatichah, 2009. *"Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri Sapugarut Buaran Pekalongan"*, Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Reseach*, jilid 1. Yogyakarta: Fakultas Psikologi.
- Hawadi, Reni Akbar. 2004. *Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- JSIT Indonesia. 2010. *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: Jaringan Sekolah Islam Terpadu.
- Langgulong, Hasan. 2008. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- M. Syukron, 2011. *"Analisis Pelaksanaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP N 4 Batang Tahun 2010"*, Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rohmat, Ali. 2004. *Kapita Selekta Pendidikan*. Tulungagung: STAIN Tulungagung.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar: Micro Teaching*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Tirtonegoro, Suratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UURI No. 20 Tahun 2003. 2007. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

PEDOMAN PENELITIAN

Ketika dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjadi segalanya dalam seluruh proses pengumpulan data, peneliti menyusun panduan pengumpulan data sebagai rancangan penelitian agar peneliti dapat terarah dengan baik dan benar sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk menggali data mengenai gambaran umum berupa:

- a. Kondisi umum SMP Islam Pekalongan, seperti profil sekolah, keadaan siswa dan guru SMP Islam Pekalongan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam program akselerasi di SMP Islam Pekalongan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari metode observasi yang masih membutuhkan keterangan lebih lanjut. Wawancara dilakukan beberapa kali dengan waktu dan tempat secara kondisional kepada informan-informan sebagai berikut:

- a. Waka kurikulum
- b. Guru mata pelajaran PAI
- c. Siswa kelas akselerasi

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan secara sistematis dimulai dari pertanyaan yang bersifat umum ke pertanyaan yang bersifat khusus. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti sebagai syarat panduan pengumpulan data yang terdiri dari berbagai sudut pandang.

1) Pertanyaan untuk waka kurikulum :

- a. Kurikulum apa yg diterapkan pada kelas aksel ?
- b. Bagaimana KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas akselerasi?
- c. Metode apa saja yang digunakan pada pembelajaran kelas akselerasi?
- d. Untuk evaluasinya apakah sama dengan kelas regular?
- e. Untuk KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) mata pelajaran kelas akselerasi berapa pak?
- f. Adakah syarat yang harus dipunyai oleh guru yang mengajar di kelas akselerasi?
- g. Kemudian syarat untuk menjadi peserta didik agar dapat menjadi siswa kelas akselerasi itu apa pak?
- h. Pelayanan apa saja dari sekolah untuk dapat memberikan fasilitas dan pelayanan yang terbaik untuk siswa?

2) Pertanyaan untuk guru PAI :

- a. Kurikulum seperti apa yang digunakan pada program akselerasi?
- b. Hal apa yang membedakan program akselerasi dengan program regular?

- c. Bagaimana kondisi kelas sewaktu pelaksanaan pembelajaran PAI?
- d. Apa saja sumber atau bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran PAI?
- e. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
- f. Apa saja alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
- g. Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa?
- h. Bagaimana bapak menyelesaikan materi pembelajaran PAI dalam waktu yang lebih singkat dibanding regular?
- i. Dengan waktu yang sangat terbatas, apakah proses pembelajaran PAI di kelas akselerasi bisa efektif?
- j. Bagaimana respon dan reaksi siswa akselerasi dalam menerima mata pelajaran PAI, mengingat KBM yang dilakukan dengan waktu yang lebih singkat?
- k. Apakah ada pengaruh materi PAI yang telah disampaikan dengan perubahan pemahaman dan tingkah laku?
- l. Apa saja faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran PAI di kelas akselerasi?
- m. Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- n. Apakah hasil pembelajaran PAI selama ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang bapak harapkan?

3) Pertanyaan yang ditujukan untuk siswa :

- a. Bagaimana menurut anda pembelajaran PAI dalam kelas akselerasi?
- b. Apakah anda merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PAI yang disampaikan oleh guru?
- c. Motivasi apa yang mendorong anda masuk di kelas akselerasi?
- d. Siapakah yang berkeinginan untuk masuk pada kelas akselerasi?
- e. Bagaimana dorongan orang tua mengenai pembelajaran pada program akselerasi?

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berasal dari data dokumen sekolah. Data dokumen tersebut terdiri dari:

- a. Sejarah berdirinya SMP Islam Pekalongan
- b. Profil sekolah SMP Islam Pekalongan
- c. Visi, misi dan tujuan SMP Islam Pekalongan
- d. Data siswa
- e. Sarana prasarana SMP Islam Pekalongan

TRANSKIP WAWANCARA 1

Informan : Taufiqurrahman (TF)

Hari/tanggal : Kamis, 11 September 2014

Jabatan : Waka Kurikulum

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Tamu SMP Islam Pekalongan

Keterangan : P (Pewawancara), S (Subyek)

Identitas : Subyek 1

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	Kurikulum apa yang diterapkan pada kelas akselerasi?	
2			
3	S	Kurikulumnya sama, sekarang ini menggunakan kurikulum 2013. Untuk akselerasi terutama pada RPP nya diharapkan modelnya model yang menantang atau kalau dalam bahasa kurikulum menggunakan model soal C2 atau C3. Pada RPP selain beda alokasi waktunya, metode-metodenya juga berbeda, karena di kelas akselerasi metode ceramah diminimalisir, lebih dibanyakkan pada latihan, penugasan, dan metodemmmm.. oya, metode inquiry dan yang pastinya harus berbasis TIK. Tapi yang jelas kalau targetnya harus UN, maka anak akselerasi itu cukup 2 tahun sehingga untuk materi yang disampaikan itu materi yang	Kurikulum, metode pembelajaran, Materi pembelajaran

29		essensial. Materi yang tidak essensial itu contohnya materi tadi dianggap oleh guru anak bisa belajar sendiri atau diberikan rangkuman yang disimpan di flashdisk, tidak ada KBM di dalam kelas, hanya materi yang essensial saja dengan pemadatan waktu, artinya lebih dipadatkan 2/3 waktunya dibandingkan dengan kelas reguler jadi bisa lebih cepat 1 tahun.	
30	P	Bagaimana KBM di kelas akselerasi?	Materi pembelajaran
31	S	Pada dasarnya sama dengan kelas reguler, namun yang ditekankan kepada siswa adalah materi yang essensial, untuk materi yang non essensial ini anak belajar sendiri atau dengan pemberian tugas-tugas, meski tetap diberi kesempatan anak untuk bertanya, anak sudah dibiasakan pembelajaran tanpa guru. Karena kebiasaan belajar sendiri ini terkadang ada anak yang bertanya jauh dari materi yang sedang dipelajari.	
41			
42	P	Metode apa sajakah yang digunakan pada pembelajaran kelas akselerasi?	Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran
43			
44	S	Kami sebagai guru kelas aksel dilarang banyak-banyak menggunakan metode ceramah, lebih banyak ke latihannya, metode inquiry atau penemuan, tugas-tugas. Dan jika guru mau menerangkan materi juga harus berbasis TIK, jadi guru	

51		biasanya sudah membuat power point untuk mengajar.	
52	P	Untuk evaluasinya apakah sama dengan kelas reguler?	Evaluasi Pembelajaran
53			
54	S	Model evaluasinya sama dengan kelas reguler, hanya saja model evaluasi kelas aksel modelnya lebih menantang, kalau dalam bahasa kurikulum model soal C2 atau C3 bisa dicontohkan kalau kls reguler soalnya: Indonesia terdiri dari berapa pulau? Kalau aksel bahasanya sudah menggunakan mengapa, bagaimana. Artinya pertanyaan-pertanyaan bentuk seperti itu jadi siswa dapat menganalisa itu harapannya seperti itu.	
65			
66	P	Untuk KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) mata pelajaran kelas aksel berapa?	Evaluasi Pembelajaran
68			
69	S	Kita menetapkan untuk KKM nya 8,00 dan siswa dirasa mampu untuk mencapai KKM ini bahkan bisa melebihi dari KKM. Jadi, sedikit dari anak aksel yang mengikuti program perbaikan.	
73			
74	P	Adakah syarat yg harus dipunyai oleh guru yang mengajar di kelas aksel?	Pendidik (guru)
75			
76	S	Untuk guru kelas aksel itu ya sama harus sudah S1, dan semua guru yang di SMP Islam alhamdulillah sudah sarjana semua jadi ya sudah bisa untuk mengajar di	

85		kelas aksel. Semua guru itu pada dasarnya sama, tidak membedakan-bedakan guru yang ada ya. Tapi bisa dilihat dari kinerjanya lebih, disiplinnya lebih. Intinya semua guru itu sama tapi dari yg baik itu kita pilih yg terbaik.	
86	P	Kemudian syarat untuk peserta didik	Peserta Didik
87		untuk dapat menjadi sisw aksel itu apa?	
88	S	Selain syarat-syarat yang umum seperti fc ijazah, skhun dan lain2, untuk siswa aksel nilai rata2 rapornya dari kelas IV harus 8,00 untuk mapel UNnya, jg IQ nya harus minimal 130 skala Wescier. Dan telas lolos mengikuti serangkaian tes yang dilakukan.	
94			
95	P	Pelayanan apa saja dari sekolah untuk dapat memberikan fasilitas dan pelayanan yg terbaik untuk siswa-siswinya?	Faktor pendukung
98			
99	S	ini dapat dilihat dari bahwa sekolah menyediakan ruang BP/BK, ruang UKS, mushola, lab fisika, lab kimia, lab komputer, dan perpustakaan.	
102			

TRANSKIP WAWANCARA II

Informan : Moh. Hanafi, S. Pd. I (MH)

Hari/tanggal : selasa, 21 Oktober 2014

Jabatan : Guru Mapel PAI

Waktu : 09.40 WIB

Tempat : Ruang OSIS SMP Islam Pekalongan

Keterangan : P (Pewawancara), S (Subyek)

Identitas : Subyek 2

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	S	Yang namanya akselerasi itu kan percepatan,	Kurikulum Pembelajaran
2		tetapi ketika sekolah mendatangkan pak	
3		Hendro apa siapa itu yang dari Semarang,	
4		akselerasi itu tidak hanya masalah percepatan	
5		jam pelajaran saja. Tetapi siswa betul-betul	
6		menemukan sesuatu. Pada waktu itu disini	
7		pernah mengikuti lomba di Solo. Dia dapat	
8		menemukan dari daun apa itu namanya yang	
9		dapat diolah menjadi minyak, yang mana	
10		yaitu dapat menemukan hal baru. Itulah yang	
11		diharapkan dari anak-anak akselerasi.	
17	P	Kurikulum seperti apa yang digunakan pada	
18		program akselerasi pak?	
19	S	Kurikulumnya sama, yaitu menggunakan	
20		kurikulum 2013. Seperti yang diharapkan oleh	
21		kurikulum 2013 seperti itu, kita disuruh	
22		mengamati, merenungkan. Misal dicontohkan	
23		salah satu anak melakukan praktik sholat	
24		mayit, dan teman-teman yang lain mengamati,	

25		apakah anak yang praktik ini sudah betul	
26		dalam melakukan sholat mayit atau masih ada	
27		kekurangan, mungkin anak yang praktik	
28		belum faham, teman-teman yang lain	
29		mengamati, "oh ini pak sholat mayit kok ada	
30		rukuknya?". Nah.. kira-kira seperti itu.	
31	P	Hal apa yang membedakan pembelajaran PAI	
32		dalam program akselerasi dengan program	
33		reguler?	
34	S	Kalau reguler, kita mengajarkannya seperti	
35		biasa, waktu KTSP. Kalau sekarang kan sudah	
36		menggunakan kurikulum 2013, dan di	
37		kurikulum itu ada budi pekerti dan juga ada	Pendidik dan
38		pengamatan. Sebetulnya tidak beda jauh,	Peserta Didik
39		hanya saja waktunya dipercepat, juga	
40		menemukan hal baru. Masuknya aja kan	
41		sudah beda, IQ nya harus 130. Guru yang	
42		mengajar juga sebetulnya sama, hanya saja	
43		diambil yang lebih mumpuni dan lebih senior.	
44	P	Bagaimana bapak menyusun perangkat	
45		pembelajaran PAI seperti Prota, Promes,	
46		Silabus, dan RPP?	
47	S	Disusunnya hampir sama dengan reguler.	
48		Tetapi alokasi waktunya dipercepat, hanya	
49		saja istilahnya menemukan hal-hal baru.	
50	P	Bagaimana kondisi kelas sewaktu pelaksanaan	
51		pembelajaran PAI?	
52	S	Karena anak-anak aksel ini kan IQ nya 130,	Model /
53		kebanyakan dari mereka itu anaknya	desain
54		hiperaktif dan suka sekali belajar. Pernah itu	Pembelajaran

55		di Sekolah kan akan ada acara <i>Dies Natalis</i> ,	
56		otomatis guru-gurunya sibuk mempersiapkan	
57		acara tsb. Pembelajaran di kelas pun akhirnya	
58		dibubarkan, karena gurunya sedang ada	
59		urusan. Anak-anak aksel itu malah gak mau	
60		pulang, masih ingin belajar. “yahhh.. kok	
61		dipulangkan si pak, kita kan masih ingin	
62		belajar”. Betul itu mbak.. padahal kan	
63		kebanyakan kalau dibubarkan pasti pada	
64		seneng ya, tapi kalau anak aksel itu enggak.	
65	P	Wah.. cerdas-cerdas semua ya pak. Kemudian	
66		apa saja sumber atau bahan belajar yang	
67		digunakan dalam pembelajaran PAI pak?	
69	S	Buku panduannya sama dengan reguler, tetapi	Bahan ajar/ materi pembelajaran
70		cara penyampaiannya yang berbeda. Kalau di	
71		kelas aksel juga kan menggunakan sumber	
72		belajar dari internet.	
73	P	Metode apa saja yang digunakan dalam	
74		pembelajaran PAI pak?	
75	S	Metode ceramah juga bisa, tetapi kalau anak	
76		aksel jangan sering-sering menggunakan	
77		metode ceramah, karena anaknya akan cepat	
78		merasa bosan. Biasanya menggunakan LCD	
79		yang buat power point itu si mbak, ada juga	Metode Pembelajaran
80		metode renungan, penugasan, merangkum,	
81		dan juga metode latihan. Anak aksel	
82		dijelaskan sekali dua kali sudah pada faham	
83		mbak, nggak seperti anak reguler yang	
84		dijelaskan berulang-ulang kali.	
86	P	Kan anak-anak pilihan pak ya.. nha kalau alat	Media Pembelajaran

87		atau media yang digunakan dalam	
88		pembelajaran PAI apa pak?	
90	S	Nah itu tadi mbak, menggunakan buku	Evaluasi Pembelajaran
91		panduan, juga menggunakan media LCD dari	
92		proyektor itu mbak.	
93	P	Bagaimana bentuk evaluasi yang bapak	
94		gunakan untuk mengetahui sejauh mana	
95		tingkat pemahaman siswa?	
96	S	Seharusnya si tiap bab langsung evaluasi	Evaluasi Pembelajaran
97		mbak, tetapi waktunya kan kurang	
98		memungkinkan. Kalau yang kelas reguler itu	
99		UTS, sedangkan kelas akselerasi itu UAS.	
100		Bentuk evaluasinya ada yang lisan dan ada	
101		yang tertulis juga.	
102	P	Bagaimana bapak menyelesaikan materi	
103		pembelajaran PAI dalam waktu yang lebih	
104		singkat dibanding dengan reguler pak?	
105	S	Karena anak aksel itu pilihan ya IQ 130, jadi	Materi Pembelajaran
106		yang disampaikan itu tidak semua materi,	
107		tetapi materi yang disampaikan inti-intinya	
108		saja. Misal: renungkan apa yg disebut dengan	
109		kekuatan Allah?, anak aksel itu bisa	
110		menjawab, intinya manusia itu adalah makhluk	
111		lemah, tetapi karena kekuatan Allah, nah	
112		kekuatan Allah itu apa? Oh, ternyata akal.	
113		Mengapa akal? Karena akal untuk berfikir,	
114		dapat membuat piring terbang, dll.	
115	P	Dengan waktu yang sangat terbatas, apakah	
116		proses pembelajaran PAI di kelas aksel bisa	
117		efektif?	

118	S	Pembelajaran tetap bisa efektif, karena IQ nya	
119		130 dan waktu pelajaran pun tidak boleh	
120		kosong. Memang peraturannya seperti itu.	
121		Pernah itu ada UHT, jadi waktu atau jam	
122		pelajaran mundur 1 jam, jadi waktunya	
123		nyampe sore, waktu itu ada olahraga jam	
124		setengah 3, setelah itu pelajarannya saya	
125		nyampe sore, saya pun pernah mengalami	
126		kejadian itu. Jadi di kelas aksel itu waktu	
127		benar-benar dimanfaatkan.	
128	P	Apakah ada pengaruh materi PAI yang telah	
129		disampaikan dengan perubahan pemahaman	
130		dan juga tingkah laku?	
131	S	Saya kira ada, soalnya kan kurikulum 2013 itu	
132		ada budi pekertinya yang hubungannya	
133		dengan tingkah laku siswa. Yang dulu	
134		anaknya cerewet, eh, cerewet itu kan memang	
135		bagus ya, tapi kalau yang cerewet terarah.	
136		Setelah mengikuti pembelajaran PAI tidak	
137		jadi cerewet lagi. Seperti etika dalam mencari	
138		ilmu seperti apa, tidak boleh memotong	
139		pembicaraan, mendengarkan guru juga harus	
140		serius. Kalau belum serius saya kira itu belum	
141		termasuk dengan etika, karena masih ngobrol	
142		dengan temannya.	
143	P	Apa saja faktor pendukung dan faktor	Faktor pendukung dan faktor penghambat
144		penghambat dalam pembelajaran PAI di kelas	
145		aksel?	
146	S	Kalau faktor pendukung : adanya dukungan	
147		dari orangtua, mata pelajaran PAI kan juga	

148		banyak, ada al-Qur'an Hadits, fiqih, dll, juga	
149		yang pasti guru juga memberikan spirit	
150		kepada anak-anak agar anak-anak menjadi	
151		semangat. Selain itu juga adanya sarana	
152		prasarana yang memadai, sehingga	
153		mempermudah siswa dalam belajar.	
154		Sedangkan faktor penghambat diantaranya :	
155		orang tua tidak mendukung, contoh : anak	
156		sakit-sakitan, "Yaudah kamu masuk kelas	
157		reguler saja", nah itu kan dapat menghambat	
158		pembelajaran. Selain itu kalau jam pelajaran	
159		dipulangkan, karena guru juga masih	
160		mengurus yang lain, karena anak sudah	
161		dijelaskan sama gurunya, kemudian siswa	
162		melanjutkan belajar sendiri.	
163	P	Apakah hasil pembelajaran PAI selama ini	
164		sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	
165		yang bapak harapkan?	
166	S	Saya rasa sudah, buktinya kalau ujian itu	
167		nilai-nilai nya pada bagus, ada yang sampai	
168		97. Malah waktu UN kemaren itu mbak, ada	Tujuan
169		anak aksel yang mapel matematika itu	Pembelajaran
170		mendapat nilai 100. Kemudian anak aksel	
171		yang masuk di SMA 1 Pekalongan itu ada 3	
172		anak, dan ada 1 anak masuk di SMA 1	
173		Batang.	
174	P	Bagaimana desain pembelajaran PAI pada	
175		kelas akselerasi pak?	
176	S	Secara keseluruhan program akselerasi	Desain
177		dengan program reguler pada intinya sama,	pembelajaran

178		
179		
180		
181		
182		
183		
184		
185		
186		
187		
189		
190		
191		
		hanya saja waktu penyelenggaraan yang berbeda, waktunya dipercepat. terdapat hal khusus yang harus lebih diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan program akselerasi. Sebagaimana yang dilaksanakan di SMP Islam Pekalongan, sebagai salah satu jenjang Sekolah yang diberikan kesempatan untuk menyelenggarakan program akselerasi (percepatan belajar) untuk siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Yaitu: (1) proses rekrutmen, (2) kegiatan pembelajaran, dan (3) kurikulum yang dipergunakan.

TRANSKIP WAWANCARA III

Informan : Agil (AG)

Hari/tanggal : Selasa, 21 Oktober 2014

Jabatan : Siswa Akselerasi

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Depan Ruang Kelas Akselerasi

Keterangan : P (Pewawancara), S (Subyek)

Identitas : Subyek 3

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	Motivasi apa yg mendorong anda untuk masuk	Faktor Pendukung
2		pada program akselerasi?	
3	S	Dikelas aksel itu lebih cepat menerima	
4		pelajaran, menangkap lebih mudah dan untuk	
5		mengisi waktu luang	
6	P	Siapakah yg berkeinginan untuk anda masuk	
7		kelas akselerasi?	
8	S	Saya sendiri, saya liat berita di koran, saya	
9		sangat tertarik dan berminat. Jadi saya daftar	
10		di sini	
11	P	Bagaimana dorongan orang tua anda mengenai	
12		program akselerasi?	
13	S	Sangat positif bagi saya dengan memondokkan	
14		saya dan memberikan alat-alat sekolah yang	
15		lengkap	
16	P	Bagaimana menurut anda pembelajaran pada	Model /
17		program akselerasi?	desain
18	S	Kalau pembelajaran di kelas aksel itu lebih	Pembelajaran

19		cepat, banyak PR dan aku tidak perlu lagi	
20		membuang-buang waktu luang saya karena	
21		saya mengisinya untuk belajar, dan	
22		mengerjakan yg lebih banyak PR dan	Faktor Penghambat
23		materinya yg harus diselesaikan dlm jangka	
24		waktu 2 thn. Sedangkan pada kls reguler lebih	
25		lama dan pR nya lebih sedikit dapat dikikis-	
26		kikis atau dikurangi dan kalau ada yg tidak	
27		mudeng bisa bertanya lebih lama, kalau kls	
28		aksel kalau ada yg nanya langsung dijawab dan	
29		langsung ke materi selanjutnya.	
30	P	Kesulitan apa yg anda hadapi dlm mengikuti	
31		pembelajaran di klas aksel?	
31	S	Kayaknya hampir gak ada yg saya keluhkan	Faktor Penghambat
32		dengan pembelajaran di kls aksel. Oh iya,	
33		hanya jam bljar di pondk untuk waktu belajar	
34		saya karena PR kls aksel itu sangat banyak jd	
35		saya memerlukan lebih banyak waktu luang	
36		untuk mengisi PR saya agar tidak tidur sampai	
37		larut malam.	

TRANSKIP WAWANCARA IV

Informan : M. Sulthon Saif Al-khaq (SS)

Hari/tanggal : Selasa, 21 Oktober 2014

Jabatan : Siswa Akselerasi

Waktu : 09. 00 WIB

Tempat : Depan Ruang Kelas Akselerasi

Keterangan : P (Pewawancara), S (Subyek)

Identitas : subyek 4

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	Bagaimana menurut anda pembelajaran PAI	
2		dalam kelas akselerasi?	
3	S	Menurut saya, pembelajarannya menyenangkan dan asyik. Soalnya gurunya juga asyik, materi yang disampaikan juga enak, kebanyakan kan materi yang diterangkan dilakukan pada kehidupan sehari-hari, seperti sholat, puasa, dll.	Materi Pembelajaran
8			
9	P	Kalau metode yang digunakan menggunakan metode apa?	Metode Pembelajaran
10			
11	S	Macem-macam mbak, ada ceramah, latihan, meresum, menggunakan LCD, pernah juga pake metode drama, yang disuruh berperan sesuai tokoh itu.	
14			
15	P	Oohh.. kalau buku panduannya gimana?	Bahan Ajar Pembelajaran
16	S	Pakainya buku paket PAI mbak, yang ada di perpus. Kadang-kadang juga browsing internet.	
18			

19	P	Kalau evaluasinya?	Evaluasi Pembelajaran
20	S	Ulangan mbak, ada MID semester juga ada UAS, tapi waktunya ndak bareng sama reguler.	
22			
23	P	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PAI yang disampaikan oleh guru?	Faktor Pendukung
25			
26	S	Saya rasa tidak, alhamdulillah saya faham dengan apa yang disampaikan oleh ust. Hanafi, jika ada materi yang belum faham, juga boleh ditanyakan langsung pada guru sampai kita benar-benar memahaminya.	
30			
31	P	Motivasi apa yang mendorong anda masuk pada kelas akselerasi?	Faktor Pendukung
32			
33	S	mhhh... motivasi apa ya.. soalnya kalau di kelas aksel ini pembelajarannya cepet, 2 tahun sudah bisa langsung lulus sekolah. Materinya juga cepet, tidak disampaikan berulang-ulang, jadi tidak bosan.	
37			
38	P	Oohh.. gitu.. lalu siapa yang berkeinginan untuk masuk pada kelas akselerasi?	
39			
40	S	Pertamanya si ibu bilang kalau disini ada kelas percepatan, dan saya pun tertarik masuk di program ini biar bisa sekolah cepat. Berarti saya juga ingin masuk di kelas akselerasi dan orang tua pun mendukung.	
44			
45	P	Bagaimana dorongan orang tua mengenai mengenai pembelajaran pada program akselerasi?	
47			
48	S	Dorongannya positif.. orang tua saya selalu	

51		mendukung saya pada hal-hal yang positif, di sini juga kan banyak kegiatan agamanya, jadi orang tua saya seneng.	
52	P	Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas akselerasi ini?	Faktor Penghambat
54			
55	S	mmmm.. apa ya.. oh iya, kadang-kadang itu pembelajaran di kelas dipulangkan, padahal kan saya dan teman-teman masih asik belajar di kelas.	
58			

OPEN CODING

Tema : Desain Pembelajaran

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S2W1	Secara keseluruhan program akselerasi dengan program reguler pada intinya sama, hanya saja waktu penyelenggaraan yang berbeda, waktunya dipercepat. terdapat hal khusus yang harus lebih diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan program akselerasi. Sebagaimana yang dilaksanakan di SMP Islam Pekalongan, sebagai salah satu jenjang Sekolah yang diberikan kesempatan untuk menyelenggarakan program akselerasi (percepatan belajar) untuk siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Yaitu: (1) proses rekrutmen, (2) kegiatan pembelajaran, dan (3) kurikulum yang dipergunakan.	176 - 191
S3W1	Kalau pembelajaran di kelas aksel itu lebih cpat, banyak PR dan aku tidak perlu lagi membuang-buang waktu luang saya karena saya mengisinya untuk belajar, dan mengerjakan yg lebih banyak PR dan materinya yg harus diselesaikan dlm jangka waktu 2 thn. Sedangkan pada kls reguler lebih lama dan pR nya lebih sedikit dapat dikikis-kikis atau dikurangi dan kalau ada yg tidak mudeng bisa bertanya lebih lama, kalau kls aksel kalau ada yg nanya langsgn dijawab dan langsung ke materi selanjutnya.	18 - 29
S2W2	Pembelajaran tetap bisa efektif, karena IQ nya 130 dan waktu pelajaran pun tidak boleh kosong. Memang peraturannya seperti itu. Pernah itu ada UHT, jadi waktu atau jam pelajaran mundur 1 jam, jadi waktunya	118 - 127

	nyampe sore, waktu itu ada olahraga jam setengah 3, setelah itu pelajarannya saya nyampe sore, saya pun pernah mengalami kejadian itu. Jadi di kelas aksel itu waktu benar-benar dimanfaatkan.	
S2W2	Tetapi siswa betul-betul menemukan sesuatu. Pada waktu itu disini pernah mengikuti lomba di Solo. Dia dapat menemukan dari daun apa itu namanya yang dapat diolah menjadi minyak, yang mana yaitu dapat menemukan hal baru. Itulah yang diharapkan dari anak-anak akselerasi.	5 - 11

Tema : Kurikulum Pembelajaran

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S1W1	Kurikulumnya sama, sekarang ini menggunakan kurikulum 2013. Untuk akselerasi terutama pada RPP nya diharapkan modelnya model yang menantang atau kalau dalam bahasa kurikulum menggunakan model soal C2 atau C3.	3 - 9
S2W1	Kurikulumnya sama, yaitu menggunakan kurikulum 2013. Seperti yang diharapkan oleh kurikulum 2013 seperti itu, kita disuruh mengamati, merenungkan. Misal dicontohkan salah satu anak melakukan praktik sholat mayit, dan teman-teman yang lain mengamati, apakah anak yang praktik ini sudah betul dalam melakukan sholat mayit atau masih ada kekurangan, mungkin anak yang praktik belum faham, teman-teman yang lain mengamati, "oh ini pak sholat mayit kok ada rukuknya?". Nah.. kira-kira seperti itu.	19 - 30

Tema : Peserta Didik

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S1W1	Selain syarat-syarat yang umum seperti fc ijazah, skhun dan lain2, untuk siswa aksel nilai rata2 rapornya dari kelas IV harus 8,00 untuk mapel UNnya, jg IQ nya harus minimal 130 skala Wescier. Dan telas lolos mengikuti serangkaian tes yang dilakukan.	88 - 94
S2W1	Masuknya aja kan sudah beda, IQ nya harus 130. Karena anak-anak aksel ini kan IQ nya 130, kebanyakan dari mereka itu anaknya hiperaktif dan suka sekali belajar.	40 - 41 52 - 54
S2W2	Anak aksel dijelaskan sekali dua kali sudah pada faham mbak, nggak seperti anak reguler yang dijelaskan berulang-ulang kali.	81-84

Tema : Tenaga Pendidik (Guru)

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S1W1	Untuk guru kelas aksel itu ya sama harus sudah S1, dan semua guru yang di SMP Islam alhamdulillah sudah sarjana semua jadi ya sudah bisa untuk mengajar di kelas aksel. Semua guru itu pada dasarnya sama, tidak membedakan-bedakan guru yang ada ya. Tapi bisa dilihat dari kinerjanya lebih, disiplinnya lebih. Intinya semua guru itu sama tapi dari yg baik itu kita pilih yg terbaik.	76 - 85
S2W1	Guru yang mengajar juga sebetulnya sama, hanya saja diambil yang lebih mumpuni dan lebih senior.	41 - 43

Tema : Bahan / Materi Pembelajaran

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S1W1	Pada dasarnya sama dengan kelas reguler, namun yang ditekankan kepada siswa adalah materi yang essensial, untuk materi yang non essensial ini anak belajar sendiri atau dengan pemberian tugas-tugas, meski tetap diberi kesempatan anak untuk bertanya, anak sudah dibiasakan pembelajaran tanpa guru. Karena kebiasaan belajar sendiri ini terkadang ada anak yang bertanya jauh dari materi yang sedang dipelajari.	31 - 41
S2W1	Buku panduannya sama dengan reguler, tetapi cara penyampaiannya yang berbeda. Kalau di kelas aksel juga kan menggunakan sumber belajar dari internet.	69 - 72
S2W1	Karena anak aksel itu pilihan ya IQ 130, jadi yang disampaikan itu tidak semua materi, tetapi materi yang disampaikan inti-intinya saja. Misal: renungkan apa yg disebut dengan kekuatan Allah?, anak aksel itu bisa menjawab, intinya manusia itu adalah mahluk lemah, tetapi karena kekuatan Allah, nah kekuatan Allah itu apa? Oh, ternyata akal. Mengapa akal? Karena akal untuk berfikir, dapat membuat piring terbang, dll.	105 - 114
S1W1	maka anak akselerasi itu cukup 2 tahun sehingga untuk materi yang disampaikan itu materi yang essensial. Materi yang tidak essensial itu contohnya materi tadi dianggap oleh guru anak bisa belajar sendiri atau diberikan rangkuman yang disimpan di flashdisk, tidak ada KBM di dalam kelas, hanya materi yang essensial saja dengan pemadatan waktu, artinya lebih dipadatkan 2/3 waktunya dibandingkan dengan kelas reguler jadi bisa lebih cepat 1 tahun.	17 - 29
S4W3	Menurut saya, pembelajarannya menyenangkan dan	3 - 8

	asyik. Soalnya gurunya juga asyik, materi yang disampaikan juga enak, kebanyakan kan materi yang diterangkan dilakukan pada kehidupan sehari-hari, seperti sholat, puasa, dll.	
--	--	--

Tema : Metode Pembelajaran

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S1W1	<p>Pada RPP selain beda alokasi waktunya, metode-metodenya juga berbeda, karena di kelas akselerasi metode ceramah diminimalisir, lebih dibanyakkan pada latihan, penugasan, dan metodemmmm.. oya, metode inquiry dan yang pastinya harus berbasis TIK.</p> <p>Kami sebagai guru kelas aksel dilarang banyak-banyak menggunakan metode ceramah, lebih banyak ke latihannya, metode inquiry atau penemuan, tugas-tugas. Dan jika guru mau menerangkan materi juga harus berbasis TIK, jadi guru biasanya sudah membuat power point untuk mengajar.</p>	<p>9 - 16</p> <p>44 - 51</p>
S2W1	<p>Metode ceramah juga bisa, tetapi kalau anak aksel jangan sering-sering menggunakan metode ceramah, karena anaknya akan cepat merasa bosan. Biasanya menggunakan LCD yang buat power point itu si mbak, ada juga metode renungan, penugasan, merangkum, dan juga metode latihan. Anak aksel dijelaskan sekali dua kali sudah pada faham mbak, nggak seperti anak reguler yang dijelaskan berulang-ulang kali.</p>	75 - 84
S4W3	<p>Macem-macam mbak, ada ceramah, latihan, meresum, menggunakan LCD, pernah juga pake metode drama, yang disuruh berperan sesuai tokoh itu.</p>	11 - 14

Tema : Media / Alat Pembelajaran

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S1W1	Dan jika guru mau menerangkan materi juga harus berbasis TIK, jadi guru biasanya sudah membuat power point untuk mengajar.	42 - 51
S2W1	Nah itu tadi mbak, menggunakan buku panduan, juga menggunakan media LCD dari proyektor itu mbak.	90 - 92
S4W3	Pakainya buku paket PAI mbak, yang ada di perpus. Kadang-kadang juga browsing internet.	16 - 18

Tema : Evaluasi Pembelajaran

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S1W1	Model evaluasinya sama dengan kelas reguler, hanya saja model evaluasi kelas aksel modelnya lebih menantang, kalau dalam bahasa kurikulum model soal C2 atau C3 bisa dicontohkan kalau kls reguler soalnya: Indonesia terdiri dari berapa pulau? Kalau aksel bahasanya sudah menggunakan mengapa, bagaimana. Artinya pertanyaan-pertanyaan bentuk seperti itu jadi siswa dapat menganalisa itu harapannya seperti itu.	54 - 65
S1W1	Kita menetapkan untuk KKM nya 8,00 dan siswa dirasa mampu untuk mencapai KKM ini bahkan bisa melebihi dari KKM. Jadi, sedikit dari anak aksel yang mengikuti program perbaikan.	69 - 73
S2W1	Seharusnya si tiap bab langsung evaluasi mbak, tetapi waktunya kan kurang memungkinkan. Kalau yang kelas reguler itu UTS, sedangkan kelas akselerasi itu UAS. Bentuk evaluasinya ada yang lisan dan ada yang tertulis juga.	96 - 101
S4W3	Ulangan mbak, ada MID semester juga ada UAS, tapi	20 - 22

waktunya ndak bareng sama reguler.	
------------------------------------	--

Tema : Tujuan Pembelajaran

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S2W1	Saya rasa sudah, buktinya kalau ujian itu nilai-nilai nya pada bagus, ada yang sampai 97. Malah waktu UN kemaren itu mbak, ada anak aksel yang mapel matematika itu mendapat nilai 100. Kemudian anak aksel yang masuk di SMA 1 Pekalongan itu ada 3 anak, dan ada 1 anak masuk di SMA 1 Batang.	166 - 173

Tema : Faktor Pendukung

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S1W1	ini dapat dilihat dari bahwa sekolah menyediakan ruang BP/BK, ruang UKS, mushola, lab fisika, lab kimia, lab komputer, dan perpustakaan.	98 - 101
S2W1	Kalau faktor pendukung : adanya dukungan dari orangtua, mata pelajaran PAI kan juga banyak, ada al-Qur'an Hadits, fiqih, dll, juga yang pasti guru juga memberikan spirit kepada anak-anak agar anak-anak menjadi semangat. Selain itu juga adanya sarana prasarana yang memadahi, sehingga mempermudah siswa dalam belajar.	146 - 153
S3W1	Dikelas aksel itu lebih cepat menerima pelajaran, menangkap lebih mudah dan untuk mengisi waktu luang.	3 - 5
S4W3	Saya rasa tidak, alhamdulillah saya faham dengan apa yang disampaikan oleh ust. Hanafi, jika ada materi yang belum faham, juga boleh ditanyakan langsung pada guru sampai kita benar-benar memahaminya.	26 - 30

S4W3	Dorongannya positif.. orang tua saya selalu mendukung saya pada hal-hal yang positif, di sini juga kan banyak kegiatan agamanya, jadi orang tua saya seneng.	51 - 58
------	--	---------

Tema : Faktor Penghambat

Subyek	Hasil Wawancara	Baris
S2W1	Sedangkan faktor penghambat diantaranya : orang tua tidak mendukung, contoh : anak sakit-sakitan, “Yaudah kamu masuk kelas reguler saja”, nah itu kan dapat menghambat pembelajaran. Selain itu kalau jam pelajaran dipulangkan, karena guru juga masih mengurus yang lain, karena anak sudah dijelaskan sama gurunya, kemudian siswa melanjutkan belajar sendiri.	154 - 162
S3W1	Kayaknya hampir gak ada yg saya keluhkan dengan pembelajaran di kls aksel. Oh iya, hanya jam belajar di pondok untuk waktu belajar saya karena PR kls aksel itu sangat banyak jd saya memerlukan lebih banyak waktu luang untuk mengisi PR saya agar tidak tidur sampai larut malam.	31 - 37
S4W3	mmmm.. apa ya.. oh iya, kadang-kadang itu pembelajaran di kelas dipulangkan, padahal kan saya dan teman-teman masih asik belajar di kelas.	55 - 58

CATATAN LAPANGAN

Tempat : SMP Islam Pekalongan

Hari, tanggal : Senin, 15 September 2014

Pada hari itu tanggal 15 September 2014, waktu menunjukkan pukul 09.00 aku mengadakan observasi berkunjung ke SMP Islam Pekalongan. Suasana sekolah tampak ramai bertepatan dengan waktu istirahat pertama. Siswa-siswinya berhamburan keluar kelas untuk memanfaatkan waktu istirahat itu. Tampak siswa laki-laki asyik bermain bola di lapangan sekolah, ada yang duduk-duduk ngobrol bersama teman-temannya, ada pula yang pergi ke kantin untuk membeli jajanan dan minuman. Sedangkan siswa perempuan terlihat asyik bergerombol dengan teman-temannya duduk dan bercanda, serta ada pula yang bergerombol membeli makanan di kantin. Suasana terlihat menarik, dimana siswa-siswi ini berasal dari latar belakang ras yang berbeda. Ada Jawa, Arab, terlihat juga dari ras Cina.

Sekolah SMP Islam Pekalongan, merupakan sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Ma'had Islam, yang berlokasi pas di depan kantor pusat Kospin Jasa Pekalongan. Setelah masuk gerbang, pemandangan yang terlihat pertama kali adalah wajah lucu-lucu anak-anak SD Islam 05 dan 06. Dimana lokasinya tepat berdampingan SMP Islam Pekalongan. Kulihat suasana berbeda dengan SMP ini, menarik antara ruangan kelas siswa laki-laki dan perempuan

dipisah, begitu pula untuk ruangan guru, antara guru perempuan dengan laki-laki juga dipisah.

Akupun mendatangi ruang TU untuk meminta izin penelitian, serta untuk meminta izin bertemu dengan kepala sekolah. Setelah ngobrol-ngobrol dengan petugas TU, yang bernama Ibu Anisa ini, setelah beberapa menit kemudian diantar ke ruangan Kepala Sekolah untuk bertemu dengan Kepala Sekolah. Yang mana, bertepatan sekali di ruangan tersebut juga ada waka kurikulum, bapak Taufiqurrahman namanya, sedang sibuk mengurus administrasi sekolah dengan akan diadakannya UTS.

Di ruangan tersebut pun kami berdialog, bertanya masalah seputar SMP Islam Pekalongan dengan sejarah berdirinya, lokasinya dan beberapa kelas yang ditawarkan oleh SMP Islam Pekalongan untuk menampung siswanya belajar dengan masing-masing bakatnya. Di sekolah SMP Islam Pekalongan, terdapat 3 kelas. Yaitu kelas reguler, kelas olah raga dan juga kelas akselerasi.

Setelah dirasa cukup untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah serta waka kurikulum, saya meminta izin untuk berkeliling melihat semua yang ada di SMP Islam Pekalongan.

Sebuah masjid besar berada di jantung sekolah antara SMP Islam Pekalongan, SD Islam 05 dan SD Islam 05. Masjid tersebut merupakan sarana untuk pembelajaran agama Islam yang mana digunakan untuk sholat dhuha berjamaah. Dibawah masjid ada perpustakaan. Masjidnya ada di atas

perpustakaan, karena merupakan dua lantai. Di sebelah selatan masjid, ada juga mushola.

Ruang belajar untuk kelas reguler dengan kelas akselerasi terlihat ada yang berbeda. Ruang kelas akselerasi dilengkapi dilengkapi dengan AC, bangku yang modern, LCD, dan juga komputer. Sedangkan kelas reguler sama seperti sekolah lainnya yang berisi papan tulis, meja dan bangku, serta ada juga kelas yang sudah difasilitasi dengan LCD dan Proyektor, namun tidak semuanya. Ada juga ruang Laboratorium kimia serta laboratorium fisika, ruang OSIS, UKS, serta kantin sekolah. Dimana sekolah tersebut mempunyai empat kantin sekolah.

CATATAN LAPANGAN

Tempat : SMP Islam Pekalongan

Hari, tanggal : Kamis, 16 Oktober 2014

Pada tanggal 16 Oktober 2014, saya pun kembali datang ke SMP Islam Pekalongan untuk melanjutkan penelitian. Begitu saya sampai di lokasi SMP Islam Pekalongan, suasana kali ini berbeda dengan suasana waktu pertama kali datang. Kini suasanapun terlihat sepi tak seperti biasanya. Sayapun menuju ke ruang TU untuk meminta izin melanjutkan penelitian. Di ruang TU tersebut, saya meminta izin untuk meminta arsip dokumen tentang profil sekolah SMP Islam Pekalongan sebagai bahan pembuatan skripsi ini.

Saya pun melihat-lihat lagi sekeliling lingkungan sekolah. Ternyata sekarang ini SMP Islam Pekalongan sedang melakukan evaluasi pembelajaran kepada siswanya. UTS untuk kelas reguler, serta UAS untuk kelas akselerasi. Ruang kelas pun terasa damai, tenang. Siswa sibuk sendiri-sendiri dengan kertas putih yang ada di depannya. Terlihat juga siswa lain yang sibuk tengak-tengok mencari petunjuk dengan siswa lain. Ruang kelas akselerasi pun terlihat berbeda, untuk kelas akselerasi 1 jumlah siswa ada 15 orang, siswa laki-laki dan perempuan pun di gabung, tidak dipisah-pisah seperti kelas reguler. Sedangkan kelas akselerasi 2 terdapat 13 orang siswa.

Dalam penyusunan kurikulum dan jadwal programnya disesuaikan dengan kalender pendidikan. Kurikulum ini terdiri dari kurikulum nasional dan kurikulum

lokal. Besaran bobot mata pelajaran yang diajarkan telah diatur melalui Promes (Program Semester), Prota (Program Tahunan) dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Serta pelaksanaan KBM yang disesuaikan dengan kalender pendidikan, biasanya kalender pendidikan ini telah dirumuskan oleh DINDIKPORAT pusat. Jadi, sekolah hanya menyesuaikan dan mengaplikasikan jadwal tersebut.

CATATAN LAPANGAN

Tempat : SMP Islam Pekalongan

Hari, tanggal : Selasa, 21 Oktober 2014

Saya pun kembali datang ke SMP Islam Pekalongan, waktu itu tanggal 21 Oktober 2014. Waktu UTS pun telah berakhir. Kini pembelajaran seperti biasapun telah dimulai. Seperti biasa saya mendatangi ruang TU untuk meminta izin, sekarang ini saya meminta izin untuk bertemu dengan bapak Hanafi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk melakukan wawancara dengan beliau.

Sementara menunggu kedatangan beliau yang sedang mengajar di kelas reguler, saya pun melihat-lihat situasi di sekolah tersebut. Terlihat ruang kelas akselerasi 1 dan akselerasi 2 berdampingan. Ruang kelas yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai tersebut, pembelajaran pun terlihat sangat kondusif karena didukung dengan fasilitas yang juga mendukung.

Kelas akselerasi dilengkapi dengan adanya AC yang tidak dimiliki kelas reguler. Kemudian, bangku yang digunakan oleh siswa akselerasi adalah bangku baru dengan model baru. Dilihat dari fasilitasnya pantaslah jika biaya yang diperlukan untuk kelas akselerasi sedikit di atas biaya kelas reguler

Model pembelajaran pun terlihat menggunakan model pembelajaran *student centered*, dimana siswa dituntut untuk aktif dan berperan utama dalam

proses pembelajaran. Dimana guru hanya berperan membimbing, mengarahkan, dan memimpin jalannya proses pembelajaran. Meja dan kursi disusun dengan menggunakan model letter U. Jadi semua yang ada di kelas dapat terlihat dengan jelas.

Guru dalam suatu pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Dalam pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan yang bagi siswa yang diajarnya, tetapi sebagai pengelola pembelajaran. Dan pembelajaran tersebut ditutup dengan do'a.

CATATAN LAPANGAN

Tempat : SMP Islam Pekalongan

Hari/tanggal : Kamis, 13 November 2014

Sayapun melakukan observasi kembali di SMP Islam Pekalongan. Seperti biasa mendatangi ruang TU untuk meminta izin melakukan penelitian. Sembari menunggu, saya melihat-lihat kondisi sekitar. Berhubung dulu saya melakukan praktek mengajara di SMP ini, terlihat banyak siswa mendekat ke tempat saya berdiri.

Adat atau kebiasaan seluruh warga SMP Islam Pekalongan yang meliputi siswa, guru, staf serta kepala sekolah begitu bagus dan mengagumkan. Ikatan tali kekeluargaan dan persaudaraan begitu kental. Ditandai dengan siswa yang setiap kali bertemu dengan guru selalu berjabat tangan dan terlihat begitu akrab. Kondisi seperti ini tidak hanya terlihat pada saat jam sekolah saja, di luar jam sekolah pun tetap seperti itu. Setiap kali bertemu guru, entah itu di jalan atau pun dimana pun selalu bertegur sapa dan berjabat tangan sebagai tanda kekeluargaan.

Hal menarik di SMP Islam Pekalongan setiap pagi pukul 06.50 WIB adalah siswa sudah harus berada di dalam kelas sebagai agenda rutin membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan dipandu oleh intstruktur, dan ditutup dengan membaca do'a. Setelah itu selesai, pelajaran pertama pun dimulai. Kegiatan keagamaan selain membaca Al-Qur'an bersama-sama adalah melukan sholat

dhuha berjamaah di masjid Al-Hinduan pada jam istirahat pertama. Kegiatan seperti itu bukan hanya sebagai formalitas saja, tetapi benar-benar dilakukan setiap hari dan diharapkan dapat menjadi kebiasaan.

Hal menarik lain yang ada di SMP Islam Pekalongan adalah dengan adanya kelas reguler dan kelas akselerasi. Kelas akselerasi ini merupakan kelas yang di dalamnya adalah siswa-siswa pilihan ditandai dengan ada tes seleksi masuk. Sedangkan kalau kelas reguler tidak terdapat tes untuk menjadi siswa di kelas reguler SMP Islam Pekalongan, karena SMP Islam Pekalongan sendiri mempunyai prinsip setiap anak itu sama-sama berhak untuk menuntut ilmu, masak anak mau menuntut ilmu kok dilarang.

Setiap hari Kamis, pukul 08.25 WIB ada jadwal pembelajaran PAI di kelas akselerasi. Pembelajaran pun terlihat menarik dan siswa-siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran tersebut. Buku panduan yang digunakan adalah buku paket PAI yang juga sama digunakan oleh kelas reguler. Namun kecepatan menguasai materi, lebih cepat kelas akselerasi. Sebelum menjelaskan materi pun siswa akselerasi dituntut untuk mempraktekannya terlebih dahulu, dan siswa yang lain mengoreksi kesalahannya.

Metode yang digunakan adalah metode latihan, siso drama, dan diselingi dengan metode ceramah. Untuk evaluasinya, seharusnya tiap bab selesai langsung dievaluasi, hanya saja evaluasi dilakukan pada saat ulangan harian dan tes sumatif. Untuk mengejar waktu yang ditargetkan. Satu semester kelas reguler ada 6 bulan, sedangkan satu semester untuk kelas akselerasi hanya 4 bulan saja. dan

waktu 4 bulan tersebut semua materi harus sudah selesai, dan tujuan pembelajaranpun tercapai dengan tuntas. Dengan waktu yang singkat tersebut, keterampilan mengajar guru pun harus yang berkualitas dan menarik, dilihat dari metode pembelajaran, cara penyampaian materi pembelajaran, cara mengkondisikan kelas yang mana kelas akselerasi ini siswanya adalah aktif-aktif dan hyperaktif juga, jadi keteerampilan guru pun benar-benar dibutuhkan. Selain itu pelaksanaan evaluasi pun harus kontinyu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423168, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1253/ 2014

Pekalongan, 10 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Maskhur, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DZURROTUN NASIKHAH**

NIM : 2021110130

Semester : IX


Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI (PERCEPATAN) (Studi Kasus di SMP Islam Pekalongan)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Kendaraan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kicandungan No. 9, Telp. (0285) 425775 Faks. (0285) 423418 Pekalongan 54111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1253/2014

Pekalongan, 10 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP ISLAM PEKALONGAN

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DZURROTUN NASIKHAH**

NIM : 2021110130

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM AKSELERASI (PERCEPATAN) (Studi Kasus di SMP Islam Pekalongan)”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



مؤسسة وقف المعهد الإسلامي
المدرسة الثانوية الإسلامية

YAYASAN BADAN WAKAF MA'HAD ISLAM
SMP ISLAM PEKALONGAN
TERAKREDITASI "A"

Jalan Dr. Cipto Nomor 39 A Telepon (0285) 423010 Pekalongan 51122

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2820/SMI/S.6/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Islam Pekalongan di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **DZURROTUN NASIKHAH**
NIM : 2021110130
Semester : IX
Program Study : Tarbiyah PAI
Instansi : STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan Observasi dan Wawancara mengenai "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi (Studi Kasus di SMP Islam Pekalongan)", yang dilaksanakan pada :

Waktu Pelaksanaan : 18 Oktober – 13 November 2014
Tempat / Objek : SMP Islam Pekalongan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 13 November 2014
Kepala Sekolah,
TITIK PURWANINGSIH, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dzurrotun Nasikhah
NIM : 2021110130
TTL : Batang, 07 Mei 1992
Alamat : Desa Kuripan, Rt/Rw 001/001, Kec. Subah, Kab. Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sundoyo
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Fitriyah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Kuripan, Rt/Rw 001/001, Kec. Subah, Kab. Batang

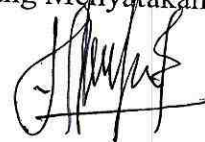
C. Riwayat Pendidikan :

1. TK Pelita I Kemiri	Lulus Tahun 1998
2. SDN Kemiri 01	Lulus Tahun 2004
3. Mts Darussalam Kemiri-Subah-Batang	Lulus Tahun 2007
4. SMK N 1 Batang	Lulus Tahun 2010
5. STAIN Pekalongan	Angkatan Tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2014

Yang Menyatakan,



Dzurrotun Nasikhah

2021110130